



**PENGARUH PEMBERIAN PEKERJAAN RUMAH
DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS V SDN SE-GUGUS DEWI SARTIKA
KECAMATAN DUKUHWARU KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**oleh
Titi Amaliyah
1401416081**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**



**PENGARUH PEMBERIAN PEKERJAAN RUMAH
DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS V SDN SE-GUGUS DEWI SARTIKA
KECAMATAN DUKUHWARU KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**oleh
Titi Amaliyah
1401416081**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal" karya,

Nama : Titi Amaliyah

NIM : 1401416081

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Tegal, 15 April 2020

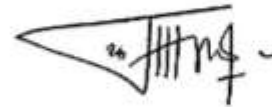
Mengetahui,

Koordprodi PGSD Tegal,



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP-19630721 198803 1 001

Dosen Pembimbing,



Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd.
NIP 19831129 200812 2 003

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal" karya,

Nama : Titi Amaliyah

NIM : 1401416081

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Selasa, tanggal 28 April 2020.


Semarang, 28 April 2020

Panitia Ujian

Ketua,

Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd.
NIP 19590821 198403 1 001

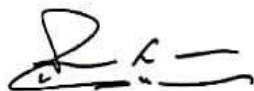
Sekretaris,


Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

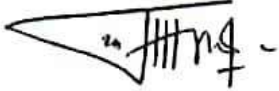
Penguji I,


Drs. Yuli Witanto, M.Pd.
NIP 19640717 198803 1 002

Penguji II,


Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
NIP 19630923 198703 1 001

Penguji III,


Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd.
NIP 19831129 200812 2 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Titi Amaliyah

NIM : 1401416081

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang

Judul : *Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal*

menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar karya saya, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 15 April 2020

Penulis,

Titi Amaliyah
NIM 1401416081



SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI DALAM PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Titi Amaliyah

NIM : 1401416081

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal”.

Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas akhir, Skripsi/Proyek akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi (sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini **Saya secara pribadi** siap menanggung risiko/ sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Tegal, 15 April 2020

Pembuat Pernyataan,



Titi Amaliyah
NIM 1401416081

Diketahui Oleh,
Koordprodi PGSD Tegal,



Drs: Sigit-Yulianto, M.Pd.
NIP19630721 198803 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. “Satu-satunya sumber dari pengetahuan adalah pengalaman”. (Albert Einstein)
2. “Pembelajaran tidak didapat dengan kebetulan. Ia harus dicari dengan semangat dan disimak dengan tekun”. (Abigail Adams)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Muryati dan Bapak Rasto.
2. Kakak saya Suharto dan Suhendro.

ABSTRAK

Amaliyah, Titi. 2020. *Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd. 269.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Motivasi Belajar; Pemberian Pekerjaan Rumah;

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami kegiatan belajar dalam bentuk perubahan perilaku. Ada dua faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya yaitu pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, sebanyak 192 siswa. Sampel penelitian sebanyak 128 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto* dengan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang hasil pengumpulan suatu data tiap-tiap variabel yang diteliti. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, linieritas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji hipotesis terdiri dari analisis korelasi sederhana, regresi sederhana, korelasi berganda, regresi berganda, koefisien determinan, dan koefisien secara bersama-sama (uji F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika sebesar 9%; (2) ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 7,7%; (3) ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika, sebesar 9,6%. Dapat disimpulkan bahwa, pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diharapkan semua pihak baik orang tua, guru dan sekolah dapat meningkatkan pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar dengan melakukan kerjasama yang baik dengan memberikan dukungan, bimbingan dan pengawasan pada kegiatan belajar siswa.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan melaksanakan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Ahmad Rifai, RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, yang telah mengizinkan dan dukungan dalam penelitian.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, yang telah membantu dalam kelancaran skripsi.
4. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd., Koordprodi PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah membantu dalam kelancaran skripsi.
5. Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd., dosen pembimbing dan penguji 3 yang telah membimbing, mengarahkan, menyarankan, dan memotivasi penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Drs. Yuli Witanto, M.Pd., dosen penguji 1 dan Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd., dosen penguji 2 yang telah memberi masukan dan saran kepada penulis.
7. Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
8. Staf TU PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah membantu dalam hal administrasi.

9. Kepala SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
10. Guru dan Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal yang telah meluangkan waktu dan membantu melaksanakan penelitian.
11. Teman-teman mahasiswa PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES Angkatan 2016 yang saling berbagi motivasi dan pengetahuan.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt.

Tegal, 9 April 2020

Penulis,



Titi Amaliyah
NIM 1401416081

DAFTAR ISI

	Hal.
JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.5.1 Tujuan Umum	10
1.5.2 Tujuan Khusus	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
1.6.1 Manfaat Teoritis	11
1.6.2 Manfaat Praktis	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Kajian Teori	13
2.1.1 Hakikat Belajar.....	13

2.1.2	Hakikat Pemberian Pekerjaan Rumah	16
2.1.3	Hakikat Motivasi Belajar	19
2.1.4	Hakikat Pembelajaran Matematika	24
2.2	Hubungan Antar Variabel.....	25
2.2.1	Hubungan Pemberian Pekerjaan Rumah dengan Hasil Belajar Matematika	26
2.2.2	Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika.....	26
2.2.3	Hubungan Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika	27
2.3	Kajian Empiris	28
2.4	Kerangka Berpikir	38
2.5	Hipotesis Penelitian.....	40
 BAB III METODE PENELITIAN		 41
3.1	Desain Penelitian.....	41
3.2	Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian.....	43
3.2.1	Tempat Penelitian.....	43
3.2.2	Waktu Penelitian	44
3.3	Populasi dan Sempel.....	44
3.3.1	Populasi.....	44
3.3.1	Sempel	45
3.4	Variabel Penelitian	48
3.4.1	Variabel Bebas	48
3.4.1	Variabel Terikat.....	48
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	48
3.5.1	Variabel Pemberian Pekerjaan Rumah.....	48
3.5.2	Variabel Motivasi Belajar	49
3.5.3	Variabel Hasil Belajar Matematika	49
3.6	Data dan Sumber Data Penelitian	49
3.6.1	Data Penelitian	49

3.6.2	Sumber Data Penelitian	50
3.7	Teknik Pengumpulan Data	50
3.7.1	Wawancara.....	51
3.7.2	Angket.....	51
3.7.3	Dokumentasi	52
3.8	Instrumen Pengumpul Data	52
3.8.1	Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur	52
3.8.2	Instrumen Angket	53
3.8.3	Uji Validitas	54
3.8.4	Uji Reliabilitas	58
3.9	Teknik Analisis Data	59
3.9.1	Analisis Statistik Deskriptif	60
3.9.2	Uji Prasyarat Analisis	61
3.9.3	Analisis Akhir (Uji Hipotesis)	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		68
4.1	Hasil Penelitian	68
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	68
4.1.2	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	69
4.1.3	Hasil Uji Prasyarat Analisis	85
4.1.4	Hasil Pengujian Hipotesis.....	89
4.2	Pembahasan	99
4.2.1	Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah terhadap Hasil Belajar Matematika	99
4.2.2	Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika	103
4.2.3	Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika	106
4.3	Implikasi Penelitian	108
4.3.1	Implikasi Teoritis	108
4.3.2	Implikasi Praktis	109

BAB V PENUTUP	111
5.1 Simpulan	111
5.2 Saran	112
5.2.1 Bagi Guru	112
5.2.2 Bagi Sekolah	113
5.2.3 Bagi Penulis Lanjutan.....	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	120

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
3.1 Daftar Nama Sekolah di SDN Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.....	43
3.2 Populasi Penelitian.....	45
3.3 Hasil Penghitungan Sampel Siswa Penelitian.....	47
3.4 Angket Bentuk Skala Likert.....	54
3.5 Populasi Siswa Uji Coba Angket.....	56
3.6 Sempel Uji Coba Angket.....	56
3.7 Uji Reabilitas Instrumen Pemberian Pekerjaan Rumah.....	58
3.8 Uji Reabilitas Instrumen Motivasi Belajar.....	58
3.9 Kriteria Penilaian Kurikulum 2013.....	61
3.10 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	66
4.1 Data Jumlah Siswa.....	69
4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	71
4.3 Kriteria <i>Three Box Method</i>	74
4.4 Analisis Indeks Variabel Pemberian Pekerjaan Rumah.....	77
4.5 Analisis Indeks Variabel Motivasi Belajar.....	79
4.6 Daftar KKM Tiap SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.....	81
4.7 Analisis Deskriptif Hasil Belajar dengan KKM 68.....	81
4.8 Analisis Deskriptif Hasil Belajar dengan KKM 69.....	82

4.9	Analisis Deskriptif Hasil Belajar dengan KKM 70.....	83
4.10	Analisis Deskriptif Hasil Belajar dengan KKM 75.....	83
4.11	Rekapitulasi Analisis Deskriptif Hasil Belajar Matematika	84
4.12	Hasil Uji Normalitas.....	85
4.13	Hasil Uji Linieritas Pemberian Pekerjaan Rumah dengan Hasil Belajar Matematika.....	86
4.14	Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika.....	87
4.15	Hasil Uji Multikolinieritas.....	87
4.16	Uji Heteroskedastisitas	88
4.17	Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_1 dengan Y	99
4.18	Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_2 dengan Y	90
4.19	Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel X_1 terhadap Y	91
4.20	Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel X_2 terhadap Y	93
4.21	Hasil Uji Korelasi Ganda	95
4.22	Hasil Analisis Regresi Ganda.....	95
4.23	Hasil Analisis Koefisien Determinan X_1 terhadap Y	97
4.24	Hasil Analisis Koefisien Determinan X_2 terhadap Y	97
4.25	Hasil Analisis Koefisien Determinan X_1 dan X_2 terhadap Y	98
4.26	Hasil Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F).....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal.
2.1 Bagan Kerangka Berpikir	39
3.1 Bagan Desain Penelitian.....	42
4.1 Diagram Nilai Indeks Variabel Pemberian Pekerjaan Rumah Tiap Indikator	78
4.2 Diagram Nilai Indeks Variabel Motivasi Belajar Tiap Indikator	80
4.3 Diagram Frekuensi Nilai PTS Matematika Siswa Kelas V	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	hal.
1. Daftar Nama Siswa Kelas V	121
2. Daftar Nilai PTS Matematika Siswa Penelitian.....	129
3. Daftar Nama Siswa Sempel Penelitian	137
4. Daftar Nilai Siswa Uji Coba Angket Penelitian	141
5. Kisi-Kisi Wawancara Tidak Terstruktur	142
6. Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur.....	143
7. Sempel Hasil Wawancara Tidak Terstruktur	144
8. Kisi-kisi Angket Pemberian Pekerjaan Rumah (Uji Coba).....	151
9. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar (Uji Coba).....	152
10. Angket Pemberian Pekerjaan Rumah (Uji Coba)	153
11. Angket Motivasi Belajar (Uji Coba).....	158
12. Lembar Validasi Angket Pemberian Pekerjaan Rumah Oleh Penilai Ahli 1	162
13. Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar Oleh Penilai Ahli 1	169
14. Lembar Validasi Angket Pemberian Pekerjaan Rumah Oleh Penilai Ahli 2.....	176
15. Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar Oleh Penilai Ahli 2	183
16. Deskriptor Penskoran Angket.....	190
17. Rekap Skor Angket Uji Coba Pemberian Pekerjaan Rumah	191
18. Rekap Skor Angket Uji Coba Motivasi Belajar	195
19. Rekapitulasi Uji Validitas Angket Pemberian Pekerjaan Rumah (Uji Coba).....	199
20. Hasil Uji Reliabilitas Angket Pemberian Pekerjaan Rumah (Uji Coba).....	200
21. Rekapitulasi Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (Uji Coba)	201
22. Hasil Uji Reliabilitas Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (Uji Coba).....	202

23. Kisi-kisi Angket Pemberian Pekerjaan Rumah (Penelitian)	203
24. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar (Penelitian)	204
25. Angket Pemberian Pekerjaan Rumah	205
26. Angket Motivasi Belajar	208
27. Rekap Skor Angket Pemberian Pekerjaan Rumah	211
28. Rekap Skor Angket Motivasi Belajar	218
29. Data Hasil Penelitian.....	225
30. Hasil Output SPSS	229
31. Sempel Lembar Pekerjaan Rumah Siswa Nilai Tertinggi dan Terendah.....	234
32. Surat Izin Penelitian	238
33. Surat Keterangan Uji Coba.....	239
34. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	247
35. Tabel Rangkuman Referensi dan Sitasi Jurnal	255
36. Dokumentasi Penelitian.....	262

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan dipaparkan penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Uraianya sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia dengan sadar dan terencana, dalam rangka untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses pembelajaran maupun dengan proses yang lain. Proses pembelajaran dapat dilakukan di lingkungan formal maupun non formal, sehingga diharapkan melalui pendidikan, terciptanya kepribadian manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap spiritual maupun sikap sosial sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan masyarakat, dan berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Setiap manusia mempunyai hak yang sama, untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu.

Tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, perlu adanya keterlibatan, dukungan dan tanggung jawab dari semua komponen dalam proses

pelaksanaannya mulai dari siswa, orangtua, guru, lembaga pendidikan (sekolah) dan masyarakat yang saling berkontribusi satu sama lain. Tujuan nasional pendidikan dapat tercapai dengan baik dan berkualitas salah satunya, yaitu dengan melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 ayat (19) menyatakan, “Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Demi tercapainya tujuan nasional melalui proses pembelajaran tersebut, memerlukan keterlibatan dari siswa yaitu dengan adanya usaha dari diri siswa secara aktif untuk mencapai tujuan, sehingga menghasilkan siswa yang berilmu, cakap, kreatif dan mandiri. Hal tersebut diperkuat dengan adanya peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 19 ayat (1) menyatakan:

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif memberikan ruang gerak yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi siswa.

Djamarah dan Zein (2015:38) menjelaskan bahwa, keaktifan siswa tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan, karena jika hanya dari segi fisik saja yang aktif, tetapi dari segi kejiwaannya tidak atau kurang aktif, maka yang akan terjadi kemungkinan tujuan pembelajaran tersebut tidak tercapai secara optimal.

Arifin (2016:12) menyatakan bahwa, adanya proses pembelajaran dimaksudkan agar guru dapat mencapai tujuan pembelajaran dan siswa dapat menguasai kompetensi yang telah ditetapkan oleh guru. Penetapan tujuan pembelajaran pada dasarnya merupakan rumusan tingkah laku, dan kemampuan yang harus dicapai serta dimiliki dalam diri siswa. Tujuan pembelajaran yang ditetapkan tersebut, dapat menentukan arah proses belajar mengajar yang terarah dan sistematis.

Djamarah dan Zein (2015:37) menjelaskan bahwa, kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kondisi yang sengaja untuk diciptakan. Guru bertugas dan berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi semua siswa, sesuai dengan rancangan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang optimal.

Rifa'i dan Anni (2016:71) menyatakan bahwa, hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku siswa setelah melakukan kegiatan belajar, sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran yang dirancang oleh guru. Sani (2019:38) menyatakan bahwa, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dialami siswa, baik berupa perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan setelah melakukan sebuah aktivitas belajar. Dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dialami siswa setelah adanya pengalaman aktivitas belajar, baik berupa perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2013 Tentang Kurikulum, Bab XI A Pasal 77 I Ayat 1, yang menyatakan:

Struktur kurikulum SD/MI, SDLB atau bentuk lain yang sederajat terdiri atas muatan: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan dan muatan lokal.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang tersebut, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang bersifat wajib dalam kurikulum di SD. Kemudian diperkuat melalui adanya Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia nomor 32 tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 77I Ayat (1) huruf d, yang menyatakan, “Bahan kajian matematik, antara lain berhitung, ilmu ukur, dan aljabar dimaksudkan untuk mengembangkan logika dan kemampuan berpikir peserta didik”. Proses pembelajaran matematika di SD sering muncul suatu permasalahan, yaitu keberhasilan pembelajaran yang kurang optimal. Proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, menghasilkan luaran yang banyak dan bermutu tinggi, sesuai dengan kebutuhan,

perkembangan masyarakat, dan pembangunan (Susanto, 2013:54). Karakteristik materi pelajaran matematika yang sangat sulit tersebut, menjadikan siswa kurang termotivasi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran matematika. Keadaan tersebut membuat motivasi siswa untuk belajar matematika menurun, sehingga memengaruhi hasil belajar matematika yang diperoleh siswa.

Hadis dan Nurhayati (2010:100) menjelaskan bahwa, faktor-faktor yang dapat memengaruhi mutu proses, dan hasil belajar mengajar adalah dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri siswa, berupa faktor psikologis, sosiologis, dan fisiologis yang berada dalam diri guru maupun siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kemudian faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar. Salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi dan ikut menentukan hasil belajar siswa yaitu sekolah. Sekolah merupakan komponen lembaga pendidikan yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Faktor dari sekolah yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa mencakup metode mengajar, kurikulum, hubungan antara guru dan siswa, hubungan antara siswa dan siswa, tugas rumah dan lain sebagainya.

Syah (2013:154) menjelaskan bahwa, guru dapat menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi semangat belajar siswa. Guru dituntut untuk menguasai perangkat keterampilan dalam mengajar seperti strategi dan taktik, metode dan teknik, prosedur dan mekanisme, sarana dan instrumen dan sebagainya. Selain menguasai perangkat keterampilan dalam mengajar, seorang guru dituntut untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru, melalui adanya pemberian tugas pekerjaan rumah yang tepat dan sesuai, agar siswa lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah pemberian pekerjaan rumah (PR). Nasution (2017:202) menyatakan, "Pada umumnya pekerjaan rumah dipandang sebagai unsur penting dalam pengajaran".

Adanya pemberian tugas pekerjaan rumah (PR), dirancang dan dipilih oleh guru dalam rangka sebagai bentuk tindak lanjut dari guru setelah proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajarinya, melalui adanya tugas rumah atau pekerjaan rumah (PR). Djamarah dan Zain (2015:153) menyatakan bahwa, tugas merupakan aktivitas atau pekerjaan yang menuntut penyelesaian kegiatannya untuk diselesaikan. Pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa, dengan mengulang kembali materi yang diajarkan oleh guru, sehingga dapat menambah pemahaman siswa dalam menguasai materi dan mendorong siswa untuk belajar mandiri, salah satunya dengan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, namun pemberian pekerjaan rumah (PR) seringkali dianggap sebagai beban tersendiri oleh siswa untuk mengerjakannya.

Tugas yang diberikan oleh guru, dapat memperluas tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, sehingga, merangsang siswa untuk aktif, kreatif, bertanggung jawab, dan mandiri. Kondisi tersebut menuntut guru dalam merancang proses pembelajaran, agar dapat menarik perhatian siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui adanya penggunaan metode dan model pembelajaran yang tepat, terutama dalam memberikan variasi tugas rumah sesuai dengan pengetahuan, dan kemampuan siswa. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016, tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang tertuang pada Bab 1 menyatakan:

Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Faktor lain, yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal. Salah satu dari faktor internal yaitu faktor psikologis. Staton (1978) dalam Sardiman (2016:40) menjelaskan bahwa, terdapat enam macam faktor psikologis yaitu motivasi, konsentrasi, reaksi, organisme, pemahaman, dan

ulangan. Rifa'i dan Anni (2016:103) menjelaskan bahwa, salah satu faktor psikologis yang dapat memengaruhi hasil belajar yaitu motivasi dalam diri siswa, yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar.

Setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda, tinggi rendahnya motivasi belajar tersebut tentunya dapat memengaruhi kegiatan belajarnya. Semakin tinggi semangat dan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan suatu aktivitas belajar, maka hasil yang diperoleh baik. Sebaliknya semakin rendah semangat dan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan suatu aktivitas belajar, maka tidak terjadi kegiatan belajar dan hasil yang diperoleh siswa kurang baik.

Salah satu macam-macam motivasi terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu, dan tidak perlu adanya rangsangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya, motivasi ekstrinsik dapat berasal dari orangtua, guru, dan lingkungan sekitar. Guru dan orangtua berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Adanya motivasi belajar dalam diri siswa, mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Depdiknas (2004) dalam Susanto (2015:54) menyatakan bahwa, pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila $>75\%$ dari jumlah siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Penilaian Akhir Semester (PAS) pada mata pelajaran matematika siswa kelas V semester gasal Tahun Ajaran 2019/2020 SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, masih banyak siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa belum memuaskan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dari guru kelas V di SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal pada tanggal 5 dan 7 Desember 2019, diperoleh informasi yaitu semua SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal di kelas V menggunakan

Kurikulum 2013, sehingga dalam proses pembelajarannya guru lebih menekankan pada pendekatan saintifik, beberapa siswa kurang bersemangat ketika mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran matematika, masih ditemukan beberapa siswa yang memperoleh hasil belajar matematika yang belum sesuai dengan harapan, yang ditandai dengan nilai yang diperoleh siswa kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan di sekolah masing-masing di SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, pada mata pelajaran matematika. Beberapa siswa menganggap mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar dan kurang optimal untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, baik tugas individual maupun tugas kelompok yang ditugaskan oleh guru. Kemudian, adanya siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di dalam kelas, masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dan mengeluh dalam mengerjakan tugas pemberian pekerjaan rumah (PR) pada mata pelajaran matematika, beberapa siswa tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru. Adanya permasalahan-permasalahan yang terjadi tersebut, menimbulkan kesenjangan antara pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

Pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebelumnya telah diteliti oleh Mungintoro (2016) dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul penelitian *Pengaruh Pekerjaan Rumah dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar akuntansi (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi (3) terdapat pengaruh

positif dan signifikan pekerjaan rumah dan minat belajar akuntansi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi. Sumbangan relatif pekerjaan rumah besarnya 54,64% dan sumbangan efektif besarnya 9,78% sedangkan sumbangan relatif minat belajar akuntansi besarnya 45,36% dan sumbangan efektif besarnya 8,12%.

Lestari (2019) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul penelitian *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD se-Dabin I Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika, motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika besarnya 29,1%, kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika besarnya 29,5%; dan motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika besarnya 32,8%. Dapat disimpulkan bahwa, motivasi belajar dan kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD se-Dabin I Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- (1) Beberapa siswa di kelas V kurang bersemangat, ketika mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika.
- (2) Beberapa siswa di kelas V mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran matematika.

- (3) Pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) di kelas V yang diberikan oleh guru masih belum optimal dikerjakan dengan baik oleh siswa, ditunjukkan dengan beberapa siswa mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) di dalam kelas.
- (4) Beberapa hasil belajar matematika yang didapat siswa kelas V kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- (5) Kurangnya motivasi belajar siswa, yang ditunjukkan dengan beberapa siswa mengeluh mengenai mata pelajaran matematika yang dianggap sulit.
- (6) Guru memberikan teguran pada siswa yang tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR).

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, supaya permasalahan yang diteliti tidak meluas, maka diperlukan pembatasan masalah agar diperoleh kajian yang mendalam dengan batasan masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu mengenai:

- (1) Pemberian pekerjaan rumah (PR) yang dikaji dalam penelitian ini adalah kesesuaian materi pelajaran dengan pemberian pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, banyaknya pemberian pekerjaan rumah oleh guru, pengerjaan siswa terhadap pekerjaan rumah oleh guru, pembahasan pekerjaan rumah oleh guru dan adanya *feedback* berupa pemberian nilai oleh guru, pada mata pelajaran matematika materi setengah semester genap awal Tahun Ajaran 2019/2020.
- (2) Motivasi belajar yang dikaji dalam penelitian ini adalah motivasi internal dan eksternal pada diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar, yaitu dipengaruhi oleh kondisi siswa, kemampuan siswa, cita-cita dan keinginan untuk berhasil, penguatan dalam belajar, rangsangan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

- (3) Hasil belajar adalah bentuk akhir dari kegiatan pembelajaran yang diperoleh siswa kelas V yang ditunjukkan dari perubahan tingkah laku atau hasil belajar berupa nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) genap awal kelas V SDN dalam mata pelajaran matematika Tahun Ajaran 2019/2020 se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat dirumuskan masalah penelitian yang diteliti penulis yaitu, sebagai berikut:

- (1) Apakah ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal?
- (2) Apakah ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal?
- (3) Apakah ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dan tujuan khusus dari pelaksanaan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian merupakan penjabaran dari tujuan umum. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan khusus penelitian ini yaitu:

- (1) Menganalisis dan mendeskripsi ada tidaknya pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.
- (2) Menganalisis dan mendeskripsi ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.
- (3) Menganalisis dan mendeskripsi ada tidaknya pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan praktis. Uraian dari keduanya sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut:

Penelitian ini dapat memberikan sebuah informasi dan pengetahuan tentang pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi sekolah, guru, dan penulis. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

1.6.2.1 Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi sekolah, dalam rangka untuk menambah informasi mengenai faktor-faktor yang

dapat memengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya faktor pemberian pekerjaan rumah (PR) dan motivasi belajar yang dapat menunjang dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD).

1.6.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi pentingnya pemberian pekerjaan rumah (PR) dan motivasi belajar siswa, sehingga mendorong guru untuk terus meningkatkan dan memperbaiki keterampilan mengajar guru dan tugas rumah, agar terus bertambah baik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

1.6.2.3 Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemberian pekerjaan rumah (PR) dan motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar yang dapat mendukung dan menunjang proses pembelajaran di Sekolah Dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bagian kajian pustaka dipaparkan penjelasan mengenai kajian teori, kajian empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Uraianya sebagai berikut:

2.1 Kajian Teori

Kajian teori merupakan dasar-dasar teori yang melandasi suatu penelitian. Adapun teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah hasil belajar, hakikat pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar. Uraian sebagai berikut:

2.1.1 Hakikat Belajar

Pada bagian ini dibahas tentang: pengertian belajar, hasil belajar dan faktor-faktor yang memengaruhi belajar. Uraianya sebagai berikut:

2.1.1.1 Pengertian belajar

Belajar merupakan berubahnya tingkah laku melalui berbagai kegiatan yaitu dengan cara membaca, mengamati, mendengarkan, menirukan dan lain sebagainya (Sardiman, 2016:20). Proses berbagai kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan atau informasi ketika seseorang melakukan belajar, berdampak pada perubahan tingkah laku ketika seseorang melakukan kegiatan belajar. Rifa'i dan Anni (2016:68) menyatakan bahwa, belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar meliputi segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh setiap orang.

Slameto (2015:2) menyatakan bahwa, belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang, karena adanya suatu perubahan perilaku, pengalaman dari sebuah hasil, interaksi dengan lingkungannya. Djamarah dan Zain (2015:10) menjelaskan bahwa, belajar merupakan suatu perubahan proses perilaku karena adanya pengalaman dan latihan. Pengalaman belajar dan latihan tersebut, mampu

membentuk memori atau ingatan yang relatif lama, jika siswa mempraktikkannya secara nyata dan dilakukannya secara terus menerus.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, setiap individu dapat diikat belajar ketika mengalami perubahan tingkah laku dari adanya proses kegiatan, yang dilakukan oleh individu karena hasil sebuah pengalaman. Perubahan tingkah laku tersebut terjadi karena adanya aktivitas, karena tentunya setiap individu melakukan segala suatu kegiatan atau aktivitas, yang pada akhirnya menghasilkan sebuah hasil dari apa yang telah dilakukan oleh individu tersebut. Kegiatan belajar dilakukan, agar siswa dapat mendapatkan sebuah hasil dari pengalaman belajar setelah mengalami kegiatan belajar.

2.1.1.2 Hasil Belajar

Pengukuran tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar dapat diketahui melalui adanya perubahan perilaku yang dialami oleh siswa, baik pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pengukuran tingkat keberhasilan siswa tersebut dilihat dari pemerolehan hasil belajar yang didapat oleh siswa. Setiap siswa memiliki hasil belajar yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Susanto (2016:5) menjelaskan bahwa, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Pengertian tersebut sesuai dengan Sudjana (2016:22) menyatakan bahwa, hasil belajar adalah segala kemampuan-kemampuan yang didapat oleh siswa setelah melalui pengalaman belajar. Menurut Rifa'i dan Anni (2016:72) menjelaskan bahwa, untuk mengukur kemampuan yang diperoleh siswa, diperlukan adanya pengamatan dari guru mengenai kinerja dan perubahan perilaku yang dialami siswa sebelum dan setelah mengikuti kegiatan belajar. Susanto (2016:5) menjelaskan bahwa, makna hasil belajar yaitu bentuk perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa, yang ditunjukkan sebagai hasil dari kegiatan belajar yang telah dilakukannya meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar yang menekankan aspek intelektual berupa pengetahuan dan kemampuan

berpikir seseorang. Ranah afektif mencakup hasil belajar seperti minat, sikap, dan perasaan setelah seseorang mengikuti kegiatan belajar. Ranah psikomotor berkaitan dengan kemampuan fisik seperti, keterampilan syaraf dan motorik seseorang.

Pemerolehan hasil belajar yang didapat oleh siswa dapat dilakukan melalui kegiatan evaluasi yang diberikan oleh guru setelah siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kegiatan evaluasi tersebut, dilakukan untuk mengukur kemampuan tingkat pemahaman, dan penguasaan yang diperoleh siswa sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran. Seorang guru dapat memberikan tindak lanjut sesuai dengan tingkat pemerolehan hasil belajar siswa baik itu dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor sesuai dengan mata pelajaran yang telah dipelajari oleh siswa.

Berdasarkan pendapat dari para ahli tersebut tentang hasil belajar dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami kegiatan belajar dalam bentuk perubahan perilaku yang mencakup kemampuan, baik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses terjadinya perubahan perilaku, karena adanya interaksi dan pengalaman yang dialami oleh individu. Kegiatan belajar yang dilakukan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain menghasilkan perubahan perilaku yang berbeda-beda sesuai dengan faktor-faktor yang memengaruhinya. Terdapat dua faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar yaitu dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa (faktor internal), dan faktor dari luar siswa (faktor eksternal).

Syah (2013:145) menjelaskan bahwa, terdapat tiga macam faktor yang dapat memengaruhi belajar yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Susanto (2013:12) menjelaskan bahwa, terdapat dua faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor dari internal ini berkaitan dengan kemampuan belajar siswa, motivasi belajar, ketekunan sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan dari siswa,

kemudian faktor eksternal dapat berupa dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Sani (2019:38) menjelaskan bahwa, terdapat dua faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal dari luar siswa, yaitu dapat dilihat dari hasil belajar 70% dipengaruhi oleh adanya kemampuan siswa (faktor internal) dan 30% dapat dipengaruhi oleh lingkungan (faktor eksternal). Faktor lingkungan yang sangat memengaruhi hasil belajar yaitu berkaitan dengan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Wijaya (2006) dalam Susanto (2013:13) menjelaskan bahwa, kualitas pengajaran disekolah sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh guru. Hal tersebut diperkuat oleh Susanto (2013:13) yang menjelaskan bahwa, salah satu faktor ekstern yang sangat berperan memengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor dari gurunya.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal yang memengaruhi hasil belajar siswa. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam kondisi kemampuan siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran, kemudian faktor eksternal yaitu, faktor yang berasal dari luar kondisi kemampuan siswa yaitu faktor dari lingkungan belajar siswa baik lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan hasil dari suatu proses yang dipengaruhi dari sejumlah faktor-faktor yang saling memengaruhi satu sama lain, sehingga perlu adanya kerjasama keterlibatan yang baik antara lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

2.1.2 Hakikat Pemberian Pekerjaan Rumah

Pada bagian ini dibahas tentang: pengertian pekerjaan rumah, macam-macam pekerjaan rumah, pekerjaan rumah yang efektif dan indikator pekerjaan rumah (PR). Uraianya sebagai berikut:

2.1.2.1 Pengertian Pekerjaan Rumah

Roestiyah (2012:132) menyatakan bahwa, pekerjaan rumah sebagai selingan variasi teknik penyajian materi berupa tugas-tugas yang dapat dikerjakan di rumah. Pemberian pekerjaan rumah merupakan salah satu alat pembelajaran yang memiliki fungsi untuk melatih daya pikir siswa untuk mengulang kembali

pemahaman yang telah didapatnya dari suatu proses pembelajaran sebelumnya, sehingga dengan adanya pemberian pekerjaan rumah dapat meningkatkan mutu hasil belajar.

Hall, dkk (2008:396) menyatakan bahwa, pekerjaan rumah adalah suatu perpanjangan dari suatu proses pembelajaran yang dilakukan di kelas, untuk membantu prestasi siswa, maka pekerjaan rumah harus sesuai dengan materi pelajaran, kondisi dan pembelajarannya. Muijs dan David (2008:150) menyatakan bahwa, pekerjaan rumah dapat diartikan sebagai suatu kegiatan di luar kelas yang merupakan perluasan dari tugas di kelas. Pemberian pekerjaan rumah (PR) dilakukan oleh guru sebagai bagian dari tugas belajar siswa. Tugas yang diberikan oleh guru dapat berbagai bentuk, baik berupa tugas kelompok maupun tugas secara individu (Djamarah dan Zain, 2015:153-154). Adanya pemberian tugas pekerjaan rumah dilakukan oleh guru sebagai bentuk tindak lanjut, selingan variasi teknik penyajian materi dalam bentuk adanya pemberian tugas yang menuntut siswa untuk mengerjakannya.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, pekerjaan rumah adalah pemberian suatu tugas-tugas oleh guru yang diberikan kepada siswa sebagai bentuk tindak lanjut guru setelah proses pembelajaran dan sebagai selingan variasi teknik penyajian materi dalam bentuk pemberian suatu pekerjaan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk diselesaikan di rumah, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dalam memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru.

2.1.2.2 Macam-Macam Pekerjaan Rumah

Nasution (2017:202) menyatakan bahwa, terdapat tiga macam pekerjaan rumah yaitu: (1) pekerjaan rumah sebagai belajar sendiri; (2) pekerjaan rumah sebagai latihan; (3) pekerjaan rumah dapat dalam bentuk proyek. Pekerjaan rumah sebagai belajar sendiri, misalnya guru menyuruh dan menugaskan siswa untuk membaca suatu materi tertentu dari salah satu buku pelajaran, membaca dan menghafalkan sajak, menerjemahkan bahasa asing dan sebagainya. Pekerjaan rumah sebagai latihan, misalnya guru menyuruh dan menugaskan siswa untuk

mengerjakan soal-soal matematika yang sebelumnya materi tersebut sudah dipelajari oleh siswa. Pekerjaan rumah dapat dalam bentuk proyek, misalnya guru menugaskan siswa untuk mengumpulkan sejumlah bahan yang berhubungan dengan suatu laporan, membuat suatu percobaan, penugasan tersebut disesuaikan dengan latar belakang pengetahuan dan kemampuan siswa, sehingga tugas yang diberikan efektif.

LeConte (1981) dalam Muijs dan David (2008:150) menyatakan bahwa, terdapat tiga macam pekerjaan rumah yaitu: (1) *Practice assignments* (tugas praktik); (2) *Preparation assignments* (tugas mempersiapkan); dan (3) *Extension assignments* (tugas perluasan). *Practice assignments* (tugas praktik), tugas tersebut dimaksudkan untuk menguatkan pengetahuan atau keterampilan yang baru saja di pelajari oleh siswa bersama dengan guru. *Preparation assignments* (tugas mempersiapkan), tugas tersebut dimaksudkan untuk memberikan latar belakang mengenai topik tertentu. *Extension assignments* (tugas perluasan), tugas tersebut dimaksudkan dirancang untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari atau memperluas pengetahuan siswa. Adanya pemberian tugas pekerjaan rumah tersebut, diharapkan dapat merangsang siswa untuk aktif belajar, bertanggungjawab, dan meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa, melalui adanya pengalaman belajar yang baru dalam mempelajari sesuatu melalui mengerjakan latihan-latihan tugas yang diberikan oleh guru.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, terdapat berbagai macam bentuk pekerjaan rumah, guru dapat mempertimbangkan dengan memilih macam pekerjaan rumah yang diberikan kepada siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, keadaan dan kemampuan siswa sehingga pemberian pekerjaan rumah tersebut dapat efektif.

2.1.2.3 Pekerjaan Rumah yang Efektif

Nasution (2017:203) menyatakan bahwa, pekerjaan rumah dikat efektif jika: (1) pekerjaan rumah harus disesuaikan dengan apa yang telah dipelajari oleh siswa sebelumnya; (2) pekerjaan rumah harus didasarkan atas pengetahuan dan

keterampilan yang telah dikuasai oleh semua siswa. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan pemberian tugas pekerjaan rumah tersebut agar efektif.

Gibbon (1993) dalam Muijs dan David (2008:153) menyatakan bahwa, lebih banyak tugas pekerjaan rumah tidak ada dampak positif pada prestasi siswa di kelas. Pemberian tugas pekerjaan rumah agar efektif, maka guru perlu memperhatikan banyaknya pemberian pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru yang disesuaikan dengan kemampuan dan pengetahuan dari siswa. Muijs dan David (2008:154) menyatakan bahwa, guru perlu untuk mengecek dan mengoreksi dengan membahas tugas pekerjaan rumah yang telah dikerjakan oleh siswa di dalam kelas serta guru juga perlu melakukan *feedback* (umpan balik) berupa pemberian nilai kepada siswa, kemudian dikembalikan secepat mungkin kepada siswa.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, pekerjaan rumah (PR) yang efektif yaitu jika sesuai materi pelajaran dengan pemberian pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, banyaknya pemberian pekerjaan rumah oleh guru, pengerjaan siswa terhadap pekerjaan rumah oleh guru, pembahasan pekerjaan rumah oleh guru dan adanya *feedback* berupa pemberian nilai oleh guru.

2.1.2.4 Indikator Pekerjaan Rumah (PR)

Indikator pemberian pekerjaan rumah berdasarkan pekerjaan rumah yang efektif yang dikemukakan oleh Muijs dan David (2008:153-154) dan Nasution (2017:203), yaitu kesesuaian materi pelajaran dengan pemberian pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, banyaknya pemberian pekerjaan rumah oleh guru, pengerjaan siswa terhadap pekerjaan rumah oleh guru, pembahasan pekerjaan rumah oleh guru dan adanya *feedback* pemberian nilai oleh guru.

2.1.3 Hakikat Motivasi Belajar

Pada bagian ini dibahas tentang: pengertian motivasi belajar, ciri-ciri motivasi belajar, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar, fungsi motivasi belajar dan indikator motivasi belajar. Uraian sebagai berikut:

2.2.3.1 Pengertian Motivasi Belajar

Setiap individu memiliki motivasi yang berbeda-beda. Motivasi tersebut berupa dorongan dari dalam diri seseorang, yang dapat menggerakkan untuk melakukan sesuatu, dan dapat berperan penting dalam memberikan kontribusi terhadap pencapaian keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diinginkannya terutama dalam belajar. Sani (2019:74) menjelaskan bahwa, motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

Sardiman (2016:75) menjelaskan bahwa, motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual yang berperan dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk melakukan kegiatan belajar. Djamarah dan Zein (2015:70) menjelaskan bahwa, motivasi belajar merupakan faktor utama yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang dapat menumbuhkan dorongan dan semangat dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga dapat menjadi faktor penentu keberhasilan belajar siswa.

2.2.3.2 Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Makmun (2003) dalam Majid (2015:309) menyatakan bahwa, terdapat beberapa indikator untuk memahami motivasi belajar siswa, diantaranya yaitu: (1) durasi kegiatan; (2) frekuensi kegiatan; (3) persistensi pada kegiatan; (4) ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan; (5) devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan; (6) tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan; (7) tingkat kualifikasi prestasi atau produk (output) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan; (8) arah sikap terhadap sasaran kegiatan.

Sardiman (2016:83) menjelaskan bahwa, terdapat delapan macam ciri-ciri motivasi belajar yaitu: (1) tekun menghadapi tugas; (2) ulet menghadapi kesulitan, tidak mudah putus asa; (3) minat, seseorang yang memiliki motivasi menunjukkan minat terhadap berbagai masalah yang ada; (4) lebih senang bekerja mandiri; (5)

cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin; (6) dapat mempertahankan pendapatnya; (7) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini; (8) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Uno (2016:23) menyatakan bahwa, motivasi belajar sangat berperan dalam keberhasilan seseorang dengan sejumlah indikator, antara lain: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, ciri-ciri motivasi belajar yaitu ditandai dengan timbulnya adanya keinginan dan hasrat dalam belajar untuk dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang dicapai, dengan adanya usaha yang keras melalui ketekunan dan keuletan dalam menghadapi kesulitan, sehingga siswa mempunyai kemandirian dan dorongan semangat belajar yang tinggi.

2.2.3.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar

Rifa'i dan Anni (2016:107-114) menjelaskan bahwa, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar yaitu meliputi sikap, kebutuhan, rangsangan, afeksi, kompetensi, dan penguatan. Sikap merupakan hasil yang diperoleh seseorang dari suatu pengalaman dan kegiatan belajarnya. Faktor sikap dapat memberikan pedoman pada perilaku belajar yang dilakukan oleh siswa. Sikap dapat diperoleh dari suatu proses kegiatan salah satunya yaitu melalui proses pembelajaran. Kegiatan proses pembelajaran, guru harus bersikap dengan baik dan tepat sesuai dengan kebutuhan siswa, karena sikap seorang guru dapat berpengaruh secara aktif terhadap motivasi siswa dalam belajar. Masing-masing siswa memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, sehingga diharapkan seorang guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa berdasarkan pada kebutuhannya masing-masing. Rangsangan dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, karena secara langsung dapat membantu dan meningkatkan kebutuhan belajarnya melalui adanya pengalaman baru dalam lingkungan proses pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa terlibat secara aktif. Afeksi berkaitan

dengan pengalaman emosional seseorang baik secara individu maupun kelompok pada waktu belajar yang dapat memengaruhi cara berpikir dan berperilaku siswa. Kompetensi berpengaruh terhadap motivasi belajar, karena pada dasarnya seseorang mempunyai kemauan secara sadar untuk mendapatkan kompetensi dari lingkungan belajar. Kesadaran kompetensi tersebut dapat berpengaruh terhadap usaha dan tindakan seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa yang mempunyai kesadaran kompetensi dapat merasa mampu dan percaya diri dalam menilai kemajuan belajarnya. Penguatan dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar, karena penguatan merupakan kondisi mempertahankan dan menumbuhkan tindakan suatu respon untuk melakukan kegiatan belajar.

Dimiyati dan Mudjiono (2015:97-99) menyatakan bahwa, terdapat empat faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa yaitu cita-cita, kondisi siswa, kemampuan siswa dan kondisi lingkungan siswa. Cita-cita merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar seseorang. Siswa yang mempunyai cita-cita yang tinggi untuk memperoleh sesuatu dalam kegiatan belajar, maka siswa tersebut mempunyai motivasi dengan melalui usaha dan kemauan belajar yang tinggi demi tercapai cita-citanya. Faktor penting lainnya yaitu dari kondisi siswa. Faktor tersebut dapat dilihat dari kondisi jasmani dan kondisi psikis dari siswa. Siswa yang sedang mengalami kelelahan dan tidak semangat belajar, maka motivasi belajar yang dimiliki siswa tersebut cenderung lebih rendah, jika dibandingkan dengan kondisi siswa dalam keadaan sehat dan bersemangat cenderung memiliki motivasi belajar lebih tinggi.

Masing-masing siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam belajar yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada diri siswa. Siswa yang memiliki kemampuan pada mata pelajaran tertentu, lebih termotivasi untuk mempelajarinya dengan melalui usaha yang keras dan semangat yang tinggi untuk dapat menguasai serta mengembangkan kemampuannya. Kemudian kondisi lingkungan siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar. Kondisi lingkungan tersebut berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Kondisi lingkungan belajar siswa tersebut dapat mendukung, sebagai

tempat belajar yang nyaman, aman, dan menyenangkan bagi siswa, maka kondisi tersebut berpengaruh pada meningkatnya motivasi belajarnya, dan jika kondisi lingkungan tersebut dalam keadaan yang sebaliknya maka berpengaruh terhadap menurunnya motivasi belajarnya.

Sani (2019:75) menjelaskan bahwa, terdapat dua faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa yaitu, adanya faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi: (a) karakteristik tugas; (b) perilaku guru; (c) insentif; dan (d) pengaturan pembelajaran. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu keinginan untuk melakukan sesuatu, misalnya siswa merasa senang untuk mempelajari sesuatu dalam kegiatan belajar, sehingga berpengaruh pada motivasi belajarnya.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa yaitu diantaranya dipengaruhi oleh kondisi siswa, kemampuan siswa, cita-cita dan keinginan untuk berhasil, penguatan dalam belajar, rangsangan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

2.2.3.4 Fungsi Motivasi Belajar

Sardiman (2016:85) menjelaskan bahwa, fungsi motivasi dalam belajar dibagi menjadi tiga. Pertama, sebagai pendorong individu untuk berbuat, artinya motivasi dapat menggerakkan individu untuk melakukan sesuatu dari setiap kegiatan yang akan dikerjakannya. Kedua, menentukan arah perbuatan, artinya motivasi dapat memberikan arah ke tujuan yang dicapai oleh seseorang. Ketiga, menyeleksi perbuatan, artinya dalam diri setiap individu memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam menentukan sikap dan perbuatan apa yang harus dikerjakannya, dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan dengan menyaring suatu perbuatan yang dianggap tidak sesuai dengan tujuan tersebut.

Djamarah (2015:157) menjelaskan bahwa, terdapat tiga fungsi motivasi dalam belajar. Pertama motivasi sebagai pendorong perbuatan, artinya dalam diri siswa mempunyai keyakinan untuk melakukan sesuatu hal tentang apa yang

seharusnya dicari dan dilakukan oleh siswa, sehingga hal tersebut mendorong siswa untuk melakukan suatu perbuatan dalam belajar. Kedua motivasi sebagai penggerak perbuatan, artinya siswa memiliki dorongan psikologis yang dapat memberikan kekuatan dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Ketiga, motivasi sebagai pengarah perbuatan, artinya siswa dapat menyaring suatu perbuatan yang harus dilakukannya dan siswa dapat mengabaikan perbuatan yang tidak harus dilakukannya.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, motivasi dalam belajar berfungsi sebagai arah, pendorong, dan penggerak untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka untuk mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang dicapainya yang didasari motivasi yang tinggi melalui adanya kemauan dan usaha yang tekun, maka seseorang mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

2.2.3.5 Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar yang dikemukakan oleh Rifa'i dan Anni (2016:107-114), Dimiyati dan Mudjiono (2015:97-99) dan Sani (2019:75) yaitu kondisi siswa, kemampuan siswa, ada cita-cita dan keinginan untuk berhasil, ada penguatan dalam belajar, ada rangsangan dalam belajar, dan ada lingkungan belajar yang kondusif.

2.1.4 Hakikat Pembelajaran Matematika

Karso, dkk (2014:1.4) menyatakan, "Matematika adalah ilmu deduktif, aksiomatik, formal, hierarkis, abstrak, bahasa simbol yang padat anti dan semacamnya sehingga para ahli matematika dapat mengembangkan sebuah sistem matematika". Susanto (2016:185) menjelaskan bahwa, matematika merupakan salah satu ilmu untuk meningkatkan kemampuan berargumentasi, dan berpikir pada siswa yang dapat memberikan kontribusi dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu dan teknologi. Karso, dkk (2014:1.4) menjelaskan bahwa, manfaat lain dari mempelajari matematika, dapat membentuk pola pikir yang kritis, sistematis, logis dengan cermat.

Secara umum tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan pada siswa, untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan penggunaan konsep matematika yang diajarkan di Sekolah Dasar. Secara khusus tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar yang dijelaskan Depdiknas dalam Susanto (2016:190) menyatakan:

(1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme; (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah; (5) memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika tersebut, perlu adanya dukungan dan partisipasi dari guru untuk menciptakan kondisi dan situasi belajar mengajar yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dan terampil untuk dapat menemukan dan mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Guru dituntut untuk terus meningkatkan, dan memperbaiki keterampilan variasi mengajar guru terutama dalam variasi teknik penyajian materi berupa tugas-tugas pekerjaan rumah kepada siswa, agar terus bertambah baik yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dan dapat berperan secara aktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga hasil belajar yang diperoleh mendapatkan nilai yang optimal.

2.2 Hubungan Antar Variabel

Pada bagian ini, dijelaskan mengenai hubungan yang terdapat antar variabel yang digunakan, agar variabel-variabel dalam penelitian ini terlihat jelas hubungannya. Hubungan tersebut meliputi hubungan pemberian pekerjaan rumah dengan hasil belajar matematika, hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar

matematika dan hubungan pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika. Penjelasanannya adalah sebagai berikut:

2.2.1 Hubungan Pemberian Pekerjaan Rumah dengan Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar siswa. Faktor dari luar siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan belajar siswa. Terdapat tiga lingkungan belajar siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Salah satu lingkungan belajar siswa yaitu lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah mencakup beberapa faktor yang memengaruhinya, diantaranya yaitu keterampilan mengajar, dan pemberian pekerjaan rumah oleh guru. Guru perlu memberikan tugas pekerjaan rumah kepada siswa dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang telah dijelaskan oleh guru.

Pemberian pekerjaan rumah dipilih oleh guru, sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dan siswa, dan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai bahan ajar yang telah dipelajari, dan meningkatkan kemauan siswa yang lebih tinggi untuk belajar melalui pemberian pekerjaan rumah tugas yang lebih variatif. Tidak hanya menuntut siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tetapi siswa juga bertanggung jawab mengenai tugas yang diberikannya oleh guru baik secara individual maupun kelompok, diharapkan dapat merangsang rasa ingin tahu siswa, dan tanggung jawab yang tinggi dalam belajar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memperoleh hasil belajar matematika yang optimal. Oleh karena itu, pemberian tugas pekerjaan rumah dan hasil belajar matematika mempunyai hubungan yang saling berkaitan, karena hasil belajar matematika merupakan bagian dari hasil belajar siswa yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar di sekolah.

2.2.2 Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Setiap siswa memperoleh hasil belajar yang berbeda-

beda. Adanya perbedaan tersebut dikarenakan terdapat dua faktor yang memengaruhinya, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar siswa. Faktor dari dalam diri siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar.

Sardiman (2016:75) menjelaskan bahwa, seorang siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi boleh gagal karena memiliki motivasi yang kurang dalam belajar. Semakin tinggi dorongan dan semangat yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan aktivitas belajar, maka hasil yang diperoleh baik, karena siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, terutama pada pelajaran matematika yang dijelaskan oleh guru maupun pada saat belajar sendiri di rumah. Sebaliknya semakin rendah dorongan dan semangat yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan aktivitas belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar dan memengaruhi kegiatan dan hasil belajar yang didapat kurang baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Rifa'i dan Anni (2016:106) menyatakan bahwa, motivasi bukan saja penting menjadi faktor penyebab kegiatan belajar, tetapi juga memperlancar belajar dan hasil belajar siswa.

Rifa'i dan Anni (2016:105) menyatakan bahwa, motivasi tidak hanya penting untuk membuat siswa untuk melakukan sesuatu kegiatan belajar, tetapi motivasi juga dapat menentukan seberapa banyak informasi yang diterima oleh siswa dan dapat belajar dari kegiatan belajar yang siswa lakukan tersebut. Oleh karena itu, motivasi belajar dan hasil belajar matematika mempunyai hubungan yang saling berkaitan, karena motivasi merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk belajar, sehingga dengan siswa melakukan kegiatan belajar mampu meningkatkan hasil belajarnya, termasuk hasil belajar matematika. Hal tersebut, dikarenakan hasil belajar matematika merupakan bagian dari hasil belajar siswa.

2.2.3 Hubungan Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

Pemberian pekerjaan rumah oleh guru digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari, dan memupuk rasa tanggung jawab yang tinggi pada diri siswa mengenai pemberian tugas

pekerjaan rumah yang telah diberikan oleh guru, serta dapat merangsang rasa ingin tahu siswa dalam belajar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal.

Motivasi belajar dapat dikatakan, sebagai pendorong dan daya penggerak pada diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar dan mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Hasil belajar merupakan hasil yang didapat oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa berbeda-beda, perbedaan tersebut dikarenakan adanya faktor yang dapat memengaruhinya, yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal).

Faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa yaitu pemberian pekerjaan rumah, dan motivasi belajar siswa. Djamarah dan Zain (2015:154) menyatakan bahwa, siswa yang menyadari mendapatkan tugas dari guru, maka siswa tersebut memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi dengan adanya usaha untuk memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, agar siswa mampu menyelesaikan dengan baik tugas yang diberikan oleh guru. Pemberian pekerjaan rumah dengan motivasi belajar siswa memiliki keterkaitan yaitu siswa dengan semangat belajar yang tinggi, dan adanya keinginan dan tanggung jawab yang tinggi dalam belajar, maka siswa bersikap aktif, dan memperhatikan serta melaksanakan perintah yang diberikan oleh guru, terutama dalam mengerjakan tugas rumah.

2.3 Kajian Empiris

Terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian mengenai pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar. Penelitian yang relevan yang sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu sebagai berikut:

- (1) Penelitian yang dilakukan oleh Bakar (2014) dosen State University of Padang, Indonesia, melakukan penelitian yang berjudul *The Effect of Learning Motivation on Student's Productive Competencies in Vocational High School, West Sumatra*. Penelitian ini menunjukkan bahwa, motivasi belajar dan kompetensi produktif siswa SMK di wilayah Sumatra Barat berada pada kategori baik, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar siswa terhadap kompetensi produktif siswa besarnya yaitu 11.5%.
- (2) Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Wustqa (2014) guru SMP Negeri 20 Mataram NTB dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, perhatian orangtua, motivasi belajar dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP sejumlah 10,6%.
- (3) Penelitian yang dilakukan oleh Primaningtyas (2014) mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 6 Semarang Tahun 2012/2013*. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, secara bersama-sama kompetensi guru dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sejumlah 1%.
- (4) Penelitian yang dilakukan oleh Kilani (2015) dari Departemen Ilmu Pendidikan, Ilmu & Pendidikan Islam Dunia, Amman, Yordania, melakukan penelitian yang berjudul *The Impact of Pre and Post Homework Assignments on the Ninth Grade Students' Achievement in Islamic*. Penelitian ini menunjukkan bahwa, dua kelompok eksperimen (pekerjaan rumah dan pekerjaan rumah) yaitu menunjukkan keunggulan dibandingkan kelompok kontrol dalam tes prestasi, kemudian kelompok pasca-pekerjaan rumah

menunjukkan keunggulan dibandingkan kelompok eksperimental pra-pekerjaan rumah.

- (5) Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Subkhan (2015) mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang dengan judul *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara bersama-sama motivasi belajar dan kedisiplinan berpengaruh 89,5% sedangkan secara parsial motivasi berpengaruh 62,09% sedangkan kedisiplinan berpengaruh 48,58%.
- (6) Penelitian yang dilakukan oleh Nurbeda (2015) dosen dari STAI Yasni Muara Bungo melakukan penelitian yang berjudul *Urgensi Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (PR) dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, penerapan metode pemberian tugas PR belum berhasil secara maksimal dalam meningkatkan tanggung jawab belajar siswa.
- (7) Penelitian yang dilakukan oleh Pebruanti dan Munadi (2015) dari guru SMKN 2 Sumbawa dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, melakukan penelitian yang berjudul *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pemograman Dasar Menggunakan Modul di SMKN 2 Sumbawa*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, penggunaan modul pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar.
- (8) Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) mahasiswa dari Universitas Negeri Malang, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran*. Hasil penelitiannya yaitu minat siswa cukup baik, motivasi siswa yakni baik, dan sebagian besar siswa memperoleh hasil belajar yang tinggi, minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar; motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dan variabel minat berpengaruh besar terhadap hasil belajar.

- (9) Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Andaryani (2015) mahasiswa dan dosen dari Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika yang berkontribusi 32,3%.
- (10) Penelitian yang dilakukan oleh Endriani (2016) mahasiswa dari Universitas IKIP Mataram, melakukan penelitian yang berjudul *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, H_a dinyatakan diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu hasil penelitian ini signifikan.
- (11) Penelitian yang dilakukan oleh Ervina dan Rohayati (2016) mahasiswa dari Universitas Negeri Surabaya, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, pemahaman perpajakan, intensitas pemberian tugas dan motivasi belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan.
- (12) Penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa (2016) mahasiswa dari Universitas Widya Gama Mahakam melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Jejaring Sosial dan Lingkungan Sekolah melalui Motivasi terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa SMK Negeri Samarinda Utara*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, jejaring sosial melalui motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar sejumlah 34,9%, lingkungan sekolah melalui motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sejumlah 35,4%, dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sejumlah 22,5%, serta jejaring sosial dan lingkungan sekolah melalui motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sejumlah 85% .

- (13) Penelitian yang dilakukan oleh Nuryati dan Rustiana (2016) mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Cara Belajar, Disiplin, dan Motivasi terhadap Keaktifan Belajar Siswa*. Hasil penelitian yaitu cara belajar, disiplin, dan motivasi terhadap keaktifan belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh sejumlah 90,9%, sedangkan cara belajar berpengaruh sejumlah 48,16%, disiplin berpengaruh sejumlah 22,84%, dan motivasi berpengaruh sejumlah 4,79%.
- (14) Penelitian yang dilakukan oleh Repelita (2016) mahasiswa dari Universitas Buana Perjuangan Karawang melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Persepsi Siswa atas Kinerja Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Menulis Bahasa Indonesia pada Siswa SMA Swasta Jakarta Timur*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa terhadap kinerja guru dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa, terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa terhadap kinerja guru terhadap hasil belajar siswa, terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.
- (15) Penelitian yang dilakukan oleh Yussia, Syaada, dan Purnomo (2016) mahasiswa dari Universitas Negeri Malang, Indonesia melakukan penelitian yang berjudul *The Contribution of Vocational Students' Learning Discipline, Motivation and Learning Results*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pembelajaran disiplin dan motivasi secara signifikan berkontribusi pada pembelajaran siswa.
- (16) Penelitian yang dilakukan oleh Anita, Darmawan, dan Kartika (2017) mahasiswa dari IKIP PGRI Pontianak, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Pemberian Direct Corrective Feedback pada Pekerjaan Rumah terhadap Hasil Belajar Siswa*. Hasil penelitian menunjukkan: (1) rata-rata hasil belajar siswa yang diberikan *direct corrective feedback* sebesar 70,72 dengan kriteria baik; (2) rata-rata hasil belajar siswa yang tidak diberikan *direct corrective feedback* sebesar 53,00 dengan kriteria kurang; (3) terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diberikan dengan yang tidak diberikan

direct corrective feedback; dan (4) pemberian *direct corrective feedback* pada pekerjaan rumah efektif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,89 dengan kategori tinggi.

- (17) Penelitian yang dilakukan oleh Ernata (2017) mahasiswa dari Universitas IKIP Budi Utomo Malang, melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 73% peserta didik merasa senang bila pekerjaan/tugas dilaksanakan memperoleh penghargaan oleh guru, 59% peserta didik sangat tidak setuju bila terdapat siswa terlambat datang dan sering mendapat sebuah teguran oleh guru, 64% peserta didik setuju, bahwa merasa malu terlalu sering melakukan pelanggaran.
- (18) Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Sudarma (2017) mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua pada Hasil Belajar*. Kesimpulan dari hasil penelitiannya yaitu gaya belajar, motivasi belajar, dan kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan pada hasil belajar.
- (19) Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, Zasko, dan Budjang (2017) dari Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP UNTAN, Pontianak, melakukan penelitian yang berjudul *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Tebas*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, deskripsi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi sangat tinggi dengan sumbangan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 78,7%.
- (20) Penelitian yang dilakukan oleh Putri, Rustiyarso, dan Salim (2017) mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Sosiologi, FKIP Untan Pontianak, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak*. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan, pengaruh

motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran sosiologi kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak berada pada kategori sedang yaitu sebesar 52%.

- (21) Penelitian yang dilakukan oleh Riswanto dan Aryani (2017) mahasiswa dari STKIP PGRI Sukabumi, West Java, Indonesian, melakukan penelitian yang berjudul *Learning Motivation and Student Achievement: Description Analysis and Relationships Both*. Kesimpulan dari penelitiannya adalah siswa yang memiliki catatan baik, bila memiliki motivasi belajar yang baik pula, dan penelitian ini menyimpulkan mengenai perbedaan antara motivasi belajar dan prestasi siswa pada dua kursus yang berbeda.
- (22) Penelitian yang dilakukan oleh Sariani (2017) mahasiswa dari IKIP PGRI Pontianak, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Pemberian Corrective Feedback Pekerjaan Rumah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 1 Pontianak*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, pemberian *corrective feedback* berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar siswa sebesar 1,8.
- (23) Penelitian yang dilakukan oleh Siswanto (2017) mahasiswa dari Pendidikan Matematika, Universitas Asahan, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK 2 Yaspenda Sei Bejangkar.
- (24) Penelitian yang dilakukan oleh Sobandi (2017) mahasiswa dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Pangandaran*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Pangandaran pada kategori baik yaitu 70,11% hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} (0,982) < t_{tabel} (0,698)$ sehingga hipotesis diterima.
- (25) Penelitian yang dilakukan oleh Wangid (2017) mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta melakukan penelitian yang berjudul *Efektivitas Tutor*

Sebaya dan Pekerjaan Rumah dalam Meningkatkan Self-Regulated Learning Siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, tutor sebaya berpengaruh lebih tinggi dalam mengembangkan kemampuan SRL siswa dibandingkan dengan pemberian pekerjaan rumah.

- (26) Penelitian yang dilakukan oleh Damis dan Muhajis (2018) mahasiswa dari Universitas Indonesia Timur Makassar, melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Sekolah Dasar Negeri 3 Allakuang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang.* Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, motivasi belajar memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar siswa.
- (27) Penelitian yang dilakukan oleh Purbiyanto dan Rustiana (2018) mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa.* Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa berpengaruh sebesar 34,1%. Secara parsial disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa berpengaruh sebesar 5,01%, lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa berpengaruh sebesar 7,12% dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa berpengaruh sebesar 15,60%.
- (28) Penelitian yang dilakukan oleh Setyawati dan Subowo (2018) mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga dan Peran Guru terhadap Disiplin Belajar Siswa.* Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, motivasi belajar, lingkungan keluarga dan peran guru secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap disiplin belajar yaitu sebesar 60,2%.
- (29) Penelitian yang dilakukan oleh Soewono (2018) mahasiswa dari Politeknik Negeri Bandung, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Menggunakan E-Learning Pendekatan Bimbingan Belajar Berbasis Multimedia.* Hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa, penggunaan pendekatan bimbingan belajar berbasis multimedia korelasinya signifikan dengan pengaruh sebesar 55,4%.

- (30) Penelitian yang dilakukan oleh Sudarwanto (2018) dari guru SMPN 4 Wonosobo, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 4 Wonosobo*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, apabila kondisi sosial ekonomi orang tua, perhatian orang tua, dan motivasi belajar meningkat, maka prestasi belajar IPA juga meningkat.
- (31) Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa, Sinaga, dan Jaya (2018) mahasiswa dan dosen dari Pascasarjana UIN Sumatera Utara, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar dan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Kabupaten Batu Bara Tahun Pelajaran 2017/2018*. Kesimpulan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, motivasi belajar, gaya belajar, dan kecerdasan spiritual memiliki hubungan yang sedang terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas XI SMA Negeri 1 Talawi.
- (32) Penelitian yang dilakukan oleh Güven dan Akçay (2019) Asst. Prof dari Universitas Düzce, Düzce, Turki dan University, Eskisehir, Turkey, melakukan penelitian yang berjudul *Trends of Homework in Mathematics: Comparative Research Based on TIMSS Study*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, studi tersebut menemukan frekuensi pekerjaan rumah itu secara signifikan dapat mempengaruhi prestasi siswa di kelas 8 tetapi tidak di kelas 4.
- (33) Penelitian yang dilakukan oleh Patattan dan Tandi (2019) dari Universitas Tadulako, Indonesia, melakukan penelitian yang berjudul *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 2 Talise*. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa, ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V di SDN 2 Talise.

- (34) Penelitian yang dilakukan oleh Wasito (2019) mahasiswa dari Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, melakukan penelitian yang berjudul *Hubungan antara Motivasi Belajar dan Cooperative Learning terhadap Prestasi Belajar di SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, motivasi belajar dan pembelajaran kooperatif tidak memiliki hubungan terhadap prestasi belajar siswa.
- (35) Penelitian yang dilakukan oleh Aryanti dan Muhsin (2020) mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua, Iklim Kelas, dan Kreativitas Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, efikasi diri, perhatian orang tua, iklim kelas, dan kreativitas mengajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.
- (36) Penelitian yang dilakukan oleh Riyanti dan Kardoyo (2020) mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang, melakukan penelitian yang berjudul *Peran Motivasi Belajar dan Mental Kewirausahaan dalam Memoderasi Kehadiran terhadap Prestasi Kewirausahaan*. Kesimpulan dari penelitiannya bahwa, terdapat pengaruh kehadiran di kelas terhadap motivasi belajar, mental kewirausahaan, dan hasil belajar kewirausahaan.

Bedasarkan kajian-kajian hasil penelitian yang telah dikemukakan tersebut, merupakan hasil penelitian-penelitian yang relevan, dan memiliki kesamaan dalam variabel penelitiannya yaitu, mengenai pemberian pekerjaan rumah, motivasi belajar, dan hasil belajar. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar tidak diteliti secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika. Sehingga yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai variabel penelitian, subjek penelitian dan tempat penelitian, yang dilakukan di tingkat sekolah dasar mengenai hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika, dalam ranah kognitif di SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

2.4 Kerangka Berpikir

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang bersifat wajib diberikan untuk siswa, dalam kurikulum di jenjang sekolah dasar, dan menengah. Secara umum tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar, dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan pada siswa untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, melalui penerapan penggunaan konsep matematika yang telah dipelajarinya dalam proses pembelajaran. Setiap siswa memiliki kemampuan dan pencapaian kompetensi yang berbeda-beda dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya pencapaian kompetensi hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Terdapat dua faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Pemberian pekerjaan rumah merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Tugas pekerjaan rumah yang diberikan kepada siswa sebagai bentuk tindak lanjut guru setelah proses pembelajaran, yang ditugaskan oleh guru untuk diselesaikan di rumah. Siswa diharapkan dapat belajar secara mandiri, bertanggung jawab, dan meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa. Bentuk tugas yang diberikan oleh guru disesuaikan dengan tujuan yang dicapai, keadaan dan kemampuan siswa sehingga pemberian pekerjaan rumah tersebut dapat efektif.

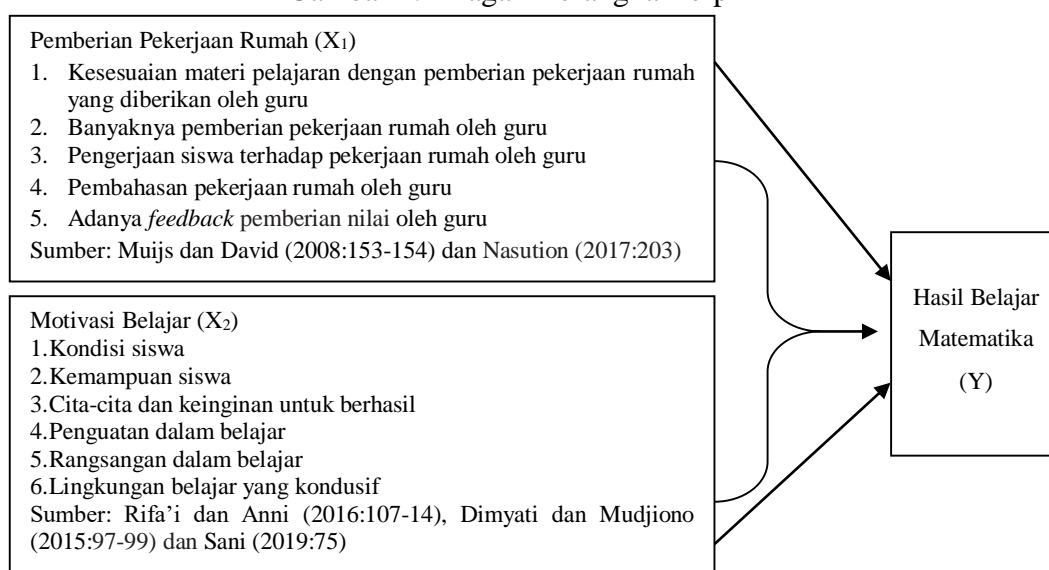
Selain faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa, faktor internal juga dapat memengaruhinya. Salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar adalah faktor penentu keberhasilan belajar siswa, yang dapat menumbuhkan dorongan dan semangat dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Seorang guru dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan melibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Pemberian tugas pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru dapat dilakukan secara individu maupun kelompok, yang disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai, dan pengetahuan serta kemampuan siswa, sehingga hal tersebut mempermudah guru dalam memotivasi dan memberikan tugas pekerjaan rumah yang dikerjakan oleh

siswa agar efektif. Siswa yang mempunyai motivasi dan semangat belajar yang tinggi, mempunyai rasa kemauan dan tanggung jawab yang tinggi dalam belajar, bersikap aktif dan memperhatikan serta melaksanakan perintah yang diberikan oleh guru, terutama dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah pada mata pelajaran matematika dari guru dengan baik, maka memiliki kemauan dan usaha untuk melakukan terjadinya kegiatan belajar dan tujuan belajar yang hendak dicapai dapat diperolehnya dengan optimal. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi cenderung rendah, dan kurangnya pemanfaatan mengerjakan tugas pekerjaan rumah sebagai tambahan pengetahuan, maka kurang memiliki kemauan untuk belajar, sehingga diduga tidak terjadi kegiatan belajar dan tujuan belajar yang hendak dicapai dapat diperolehnya kurang baik.

Pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SD dapat diketahui dengan mencari hubungan variabel. Jika tidak mencari hubungan variabel, maka sulit untuk mengetahui pengaruhnya. Penelitian ini menganalisis dan mendeskripsi pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Keterkaitan pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika digambarkan pada kerangka berpikir yang tergambar pada Gambar 2.1 berikut.

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir



2.5 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2017:99) menyatakan, “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”. Pada penelitian ini, terdapat jenis hipotesis, yaitu hipotesis asosiatif. Berdasarkan kajian empiris, teori, rumusan masalah, kerangka berpikir yang telah dijelaskan, hipotesis yang diajukan yaitu:

- (1) H_{01} : Tidak ada pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal ($\rho_1 = 0$).
 H_{a1} : Ada pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal ($\rho_1 \neq 0$).
- (2) H_{02} : Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal ($\rho_2 = 0$).
 H_{a2} : Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal ($\rho_2 \neq 0$).
- (3) H_{03} : Tidak ada pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal ($\rho_3 = 0$).
 H_{a3} : Ada pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal ($\rho_3 \neq 0$).

BAB V

PENUTUP

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal”, telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dibuat simpulan dan saran dari penelitian ini. Uraianya sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan penulis pada bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut.

- (1) Ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pengujian hipotesis pertama yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,538 > 1,979$) dengan nilai signifikansi 0,001. Persentase sumbangan pengaruh variabel pemberian pekerjaan rumah terhadap variabel hasil belajar matematika yaitu sebesar 9% dan 91% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- (2) Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pengujian hipotesis kedua yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,240 > 1,979$) dengan nilai signifikansi 0,002. Persentase sumbangan pengaruh variabel motivasi belajar

terhadap variabel hasil belajar matematika sebesar 7,7% dan 92,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- (3) Ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Hal ini sesuai hasil uji F yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,753 > 3,056$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Pengaruh pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal yaitu sebesar 9,6% dan sisanya yaitu sebesar 90,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberi saran sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru

Pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar memberikan kontribusi atau pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran matematika. Oleh karena itu, guru perlu menguatkan dengan meningkatkan pemberian pekerjaan rumah dan membantu menumbuhkan motivasi belajar pada siswa saat pembelajaran, agar siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai tujuan yang diharapkan dan mendapat hasil belajar yang baik. Guru perlu menciptakan situasi yang kondusif dan menarik, sehingga informasi mengenai materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Guru hendaknya selalu membangun komunikasi dan kerjasama yang baik dengan orangtua siswa, sehingga orangtua berperan untuk memberikan dukungan, bimbingan dan pengawasan pada kegiatan belajar siswa di rumah, salah satunya ketika menyelesaikan tugas pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru.

5.2.2 Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan kerjasama yang baik antar guru dan orang tua siswa untuk lebih memperhatikan dengan memberikan dukungan, bimbingan dan pengawasan dalam memantau perkembangan kegiatan belajar siswa secara berkesinambungan, agar siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai hasil belajar yang optimal. Sekolah dapat memberi dukungan pada guru dalam menciptakan situasi belajar yang menarik dan kondusif pada saat kegiatan belajar di sekolah.

5.2.3 Peneliti lanjutan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, masih ada faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar matematika. Oleh karena itu, dalam penelitian berikutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar matematika selain faktor pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar, sehingga dapat diketahui faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Darmawan, H., & Kartika, E. (2017) Pengaruh Pemberian Direct Corrective Feedback pada Pekerjaan Rumah terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 6(1): 1-7.
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryanti, Y.D., & Muhsin. (2020). Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua, Iklim Kelas, dan Kreativitas Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1): 243-260.
- Bakar, R. (2014). The Effect of Learning Motivation on Student's Productive Competencies in Vocational High School, West Sumatra. *International Journal of Asian Social Science*, 4(6): 722-732.
- Damis & Muhajis. (2018). Analisis Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Sekolah Dasar Negeri 3 Allakuang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Idaarah*, 2(2): 216-228.
- Dimiyati & Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zein Aswan. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Endriani, A. (2016). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Realita*, 1(2): 104-116.
- Ernata, Y. (2017). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, 5(2): 781-790.
- Ervina, L., & Suci Rohayati. (2016). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akutansi*, 4(3): 67-117.

- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Güven, U., & Akçay, A.O. (2019) Trends of Homework in Mathematics: Comparative Research Based on TIMSS Study. *International Journal of Instruction*, 12(1): 1367-1382.
- Hadis, Abdul & Nurhayati B. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hall, dkk. 2008. *Mengajar dengan Senang: Menciptakan Perbedaan dalam Pembelajaran Siswa*. Jakarta: PT Indeks
- Karso, dkk. 2014. *Pendidikan Matematika I*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Khairunnisa, R. (2016). Pengaruh Jejaring Sosial dan Lingkungan Sekolah Melalui Motivasi terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan (KKPI) Siswa SMK Negeri Samarinda Utara. *Jurnal Pendas Mahakam*, 1(2): 227-236.
- Kilani, A.M. (2015). The Impact of Pre and Post Homework Assignments on the Ninth Grade Students' Achievement in Islamic. *International Journal of Education*, 7(1): 209-220.
- Kurniawan, D., & Wustqa, D.U. (2014). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2): 176-187.
- Kusuma, Z.L & Subkhan. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1): 164-171.
- Lestari, D.I. 2019. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD se-Dabin I Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal". *Skripsi*. Semarang: Gelar Sarjana Pendidikan.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muijs, Daniel & David Reynolds. (2008). *Effective Teaching Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mungintoro, M. 2016. "Pengaruh Pekerjaan Rumah dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK

Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi*. Yogyakarta: Gelar Sarjana Pendidikan.

- Nugroho, T.A., & Sudarma, K. (2017). Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua pada Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1): 188-201.
- Nasution, S. (2017). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurbeda. (2015). Urgensi Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (PR) dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Jurnal Nur El-Islam*, 2(1): 113-121.
- Nuryati & Rustiana, A. 2016. Pengaruh Cara Belajar, Disiplin, dan Motivasi terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Economic Education Analysis journal*, 5(2): 630-642.
- Pebruanti, L., & Munadi, S. (2015). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pemograman Dasar Menggunakan Modul di SMKN 2 Sumbawa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3): 365-376.
- Patattan, Y.S., & Tandi, H.Y. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 2 Talise. *JURNAL DIKNAS*, 7 (1): 92-99.
- Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016, Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2013, Tentang Kurikulum.
- Pratiwi, N., Zasko, A., & Budjang, G. (2017). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Tebas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan*, 6 (2): 1-10.
- Primaningtyas, I. (2014). Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 6 Semarang Tahun 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3): 144-151.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Jakarta: Media Kom.

- Purbianto, R., & Rustiana, A. 2018. Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1): 341-361.
- Putri, D.T.N. (2015) Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 1(2): 118-124.
- Putri, Y.P., Rustiyarso, & Salim, I. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan*, 6(8): 1-8.
- Rahayu, M. M., & Andaryani, E.T. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matemaika. *Journal of Elementary Education*, 4(1): 39-45.
- Repelita, T. (2016). Pengaruh Persepsi Siswa Atas Kinerja Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Menulis Bahasa Indonesia pada Siswa SMA Swasta Jakarta Timur. *Jurnal Pujangga*, 2(1): 67-119.
- Riduwan. 2018. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanti, I., & Kardoyo. (2020). Peran Motivasi Belajar dan Mental Kewirausahaan dalam Memoderasi Kehadiran terhadap Prestasi Kewirausahaan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1): 65-83.
- Rifa'i RC, Achmad & Catharina Tri Anni. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Riswanto, A., & Aryani, S. (2017). Learning Motivation and Student Achievement: Description Analysis and Relationships Both. *The International Journal of Counseling and Education*, 2(1): 42-47.
- Sagala, Syaiful. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sariani, N. (2017). Pengaruh Pemberian Corrective Feedback Pekerjaan Rumah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 1 Pontianak. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 4 (2): 138-146.
- Setyawati, V., & Subowo. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga dan Peran Guru terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1): 29-44.

- Siswanto, I. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap hasil Belajar Matematika. *Jurnal Mathematics Paedagogic*, 1(2): 180-185.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobandi, R. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Pangandaran. *Jurnal Diksatrasia*, 1(2): 306-310.
- Soewono, E.B. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Menggunakan E-Learning Pendekatan Bimbingan Belajar Berbasis Multimedia. *Jurnal IKRAITH-INFORMATIKA*, 2(2): 20-23.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudarwanto, B. (2018). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 4 Wonosobo. *Jurnal Media Manajemen Pendidikan*, 1(1): 116-121.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ulfa, R., Sinaga, A.I., & Jaya, I. (2018). Pengaruh Motivasi, Gaya Belajar, dan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Kabupaten Batu Bara Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal EDU RELIGIA*, 2(2): 290-303.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wangid, M.N. (2017). Efektivitas Tutor Sebaya dan Pekerjaan Rumah dalam Meningkatkan Self- Regulated Learning Siswa. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 1 (2): 306-319.

- Wasito. (2019). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Cooperative Learning terhadap Prestasi Belajar di SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta. *SUKMA: Jurnal Pendidikan*, 3 (1): 35-56.
- Yussia, Syaada, & Purnomo. (2016). The Contribution of Vocational Students' Learning Discipline, Motivation and Learning Results. *International Journal Of Environmental & Science Education*, 12(5): 965-970.